

Transforming Islamic Educational Institutions through Sharia Business Models: A Six-Pillar Strategic Framework Based on Maqashid Sharia

Transformasi Lembaga Pendidikan Islam melalui Model Bisnis Syariah: Kerangka Strategis Enam Pilar Berbasis Maqashid Syariah

¹Nia Rahmawati Ansari*, ²Ade Nurpriatna, ³Benny Wahyudi

¹UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia,

^{2,3}STAI Kharisma Cicurug Sukabumi, Jawa Barat Indonesia

*Corresponding E-mail : niaansari14@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.70757/kharismatik.v4i1.171>

Diterima: 07-12-2025 | Direvisi: 07-02-2026 | Diterbitkan: 31-03-2026

ABSTRACT

This study aims to formulate a strategic framework for integrating Islamic business models into the management of Islamic educational institutions to achieve independence, sustainability, and institutional identity reinforcement. Using a Systematic Literature Review (SLR) method following the PRISMA protocol, this research analyzed 25 relevant articles published between 2020 and 2026. The findings reveal that the integration of Islamic business models is holistic, encompassing spiritual, professional, and social dimensions. Key strategies identified include Sharia-based income diversification through business units and cloud accounting for financial management; transformational and Islamic leadership for human resource development; the development of superior programs based on local excellence and Islamic values; and accountable, transparent governance. The study formulates a comprehensive six-pillar strategic framework: Sharia-based income diversification, digital financial governance, value-based human resource development, program innovation, institutional branding, and Maqashid Sharia-based evaluation. This framework offers a novel, integrated model for Islamic education management, bridging the gap between modern managerial practices and Islamic ethical principles. The study's implications provide a practical guide for institutional transformation and a theoretical foundation for future empirical research to test the framework's effectiveness in diverse educational contexts.

Keywords: *Islamic Business Model, Islamic Education Institution Management, Maqashid Sharia, Strategic Management, Sustainability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan kerangka strategis integrasi model bisnis syariah dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam guna mencapai kemandirian, keberlanjutan, dan penguatan identitas kelembagaan. Menggunakan metode Systematic Literature Review dengan protokol PRISMA, penelitian ini menganalisis 25 artikel relevan terbitan 2020-2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi model bisnis syariah bersifat holistik, mencakup dimensi spiritual, profesional, dan sosial. Strategi kunci yang teridentifikasi meliputi diversifikasi pendapatan berbasis syariah melalui unit usaha dan cloud accounting pada aspek keuangan; kepemimpinan transformasional dan Islami pada aspek sumber daya manusia; pengembangan program unggulan berbasis keunggulan lokal dan nilai Islam; serta tata kelola yang akuntabel dan transparan. Penelitian ini merumuskan kerangka strategis enam pilar: diversifikasi pendapatan berbasis syariah, penguatan tata kelola keuangan digital, pengembangan sumber daya manusia berbasis nilai, inovasi program, penguatan identitas dan branding, serta evaluasi berbasis maqashid syariah. Kerangka ini menawarkan model terintegrasi yang menyatukan prinsip manajemen modern dengan etika Islam. Implikasinya, penelitian ini menyediakan panduan praktis bagi pengelola lembaga pendidikan Islam untuk bertransformasi serta landasan teoretis bagi penelitian empiris selanjutnya.

Kata Kunci: *Kemandirian Lembaga, Lembaga Pendidikan Islam, Maqashid Syariah, Manajemen Strategis, Model Bisnis Syariah*

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan lembaga pendidikan Islam (LPI) merupakan sebuah sistem kompleks yang mengintegrasikan nilai-nilai fundamental keislaman dengan prinsip-prinsip manajemen modern untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik. Lembaga pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai pusat transfer ilmu pengetahuan (*ta'lim*), tetapi juga sebagai institusi pembinaan karakter (*tarbiyah*) dan pewarisan nilai-nilai luhur (*ta'dib*) yang berkelanjutan (Amirudin et al., 2025). Dalam perspektif manajemen, pengelolaan ini mencakup berbagai aspek penting seperti perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, kepemimpinan yang visioner, serta pengelolaan keuangan, kurikulum, dan sumber daya manusia yang efektif (Idwin et al., 2025). Keberhasilan sebuah LPI sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam mengelola fungsi-fungsi manajerial ini secara terpadu, di tengah tuntutan masyarakat akan kualitas layanan pendidikan yang unggul, akuntabel, dan berdaya saing (Fitriyana, 2024; Sari et al., 2024). Idealnya, pengelolaan ini mampu menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif, inovatif, serta berorientasi pada pembentukan generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia (Listari et al., 2026).

Meskipun idealitas pengelolaan LPI telah banyak dikaji, realitas empiris menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara konsep manajemen ideal dengan praktik di lapangan. Sejumlah penelitian mengidentifikasi problematika klasik seperti keterbatasan sumber daya finansial dan manusia yang menghambat pengembangan program unggulan (Fikroturrohman, 2024; Muchasin & Mujiburrohman, 2025). Rendahnya akuntabilitas dan transparansi keuangan yang berdampak pada kepercayaan publik (Windasari, 2024), serta lemahnya kepemimpinan strategis dalam mengelola konflik dan mendorong inovasi (Muchasin & Mujiburrohman, 2025; Sari et al., 2024). Di sisi lain, perkembangan literatur menunjukkan adanya pergeseran arah kajian menuju pemanfaatan teknologi digital untuk efisiensi operasional (Aressa, 2025; Riswanto, 2025) dan penguatan *branding* lembaga (Baihaqi & Miskiyah, 2025). Namun, studi-studi tersebut masih bersifat parsial dan belum mengintegrasikan secara utuh dimensi nilai-nilai syariah ke dalam strategi pengelolaan kelembagaan secara menyeluruh. Kesenjangan utama (*research gap*) terletak pada belum adanya model strategis yang secara sistematis menggabungkan prinsip-prinsip bisnis syariah dengan fungsi-fungsi manajemen pendidikan Islam untuk menciptakan kemandirian dan keberlanjutan lembaga. Penelitian tentang diversifikasi keuangan berbasis syariah (Faizah & Maulida, 2025) dan pendampingan bisnis syariah (Midisen et al., 2024) masih terbatas pada aspek pendanaan, tanpa menyentuh bagaimana nilai-nilai syariah dapat diintegrasikan ke dalam seluruh tata kelola lembaga secara holistik.

Sebagai alternatif solusi untuk mengatasi kesenjangan tersebut, pengintegrasian strategi model bisnis syariah ke dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam menawarkan sebuah paradigma baru yang menjanjikan. Model bisnis syariah, yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keadilan (*'adl*), kemitraan (*ta'awun*), kemaslahatan (*maslahah*), serta menghindari riba, *gharar*, dan *maysir*, tidak hanya berfokus pada *profit* tetapi juga pada keberkahan dan keberlanjutan sosial (Faizah & Maulida, 2025). Penerapannya dalam konteks LPI dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti diversifikasi pendapatan berbasis syariah melalui pendirian usaha milik yayasan (BUM YMI) yang dikelola secara profesional dan etis (Faizah & Maulida, 2025; Kisanda Midisen et al., 2024), pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dengan prinsip syariah

(Inaldi & Rindaningsih, 2024), serta pengembangan unit-unit usaha yang relevan seperti koperasi, kantin sehat, atau layanan jasa pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Midisen et al., 2024). Strategi ini bertujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi lembaga, sehingga tidak lagi bergantung sepenuhnya pada sumber dana eksternal yang fluktuatif, sekaligus memperkuat identitas syariah lembaga di mata publik (Faizah & Maulida, 2025; Hananah & Supriyono, 2025). Dengan pendekatan ini, pengelolaan LPI tidak hanya diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan, tetapi juga pada pembangunan fondasi ekonomi yang kokoh dan berkelanjutan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Untuk memperkuat posisi penelitian ini, perlu dikaji peta penelitian terdahulu (*state of the art*) yang relevan dalam sepuluh tahun terakhir. Beberapa penelitian kunci menunjukkan kecenderungan kajian yang masih terfragmentasi. Faizah dan Maulida (2025) misalnya, berfokus pada diversifikasi keuangan berbasis syariah melalui pendirian Badan Usaha Milik Yayasan (BUM YMI) untuk kemandirian ekonomi LPI, namun kajiannya masih terbatas pada aspek pendanaan dan unit usaha, belum membahas integrasi ke dalam seluruh sistem manajemen lembaga. Demikian pula Aressa (2025) yang mengkaji strategi pengelolaan keuangan LPI berbasis *cloud accounting* dengan analisis SWOT, tetapi tidak secara spesifik mengintegrasikan prinsip bisnis syariah secara komprehensif. Hananah dan Supriyono (2025) mengintegrasikan model Boston Consulting Group (BCG) sebagai strategi inovatif dalam pengelolaan pendidikan Islam ramah lingkungan, namun model bisnis tersebut digunakan dalam konteks program pendidikan lingkungan, bukan untuk kemandirian ekonomi lembaga secara umum. Sementara itu, Fikroturrohmah (2024) membahas manajemen strategik untuk penyehatan lembaga pendidikan Islam secara umum tanpa mengkaitkan dengan model bisnis berbasis syariah yang spesifik. Riswanto (2025) mengkaji strategi pemasaran digital untuk *school branding* di LPI swasta, namun fokusnya pada aspek promosi dan citra, tidak menyentuh pengelolaan internal dan kemandirian finansial berbasis syariah. Di tingkat makro, Hermawan (2026) melakukan analisis bibliometrik terhadap tren riset bisnis berbasis syariah dalam strategi manajemen global, yang memberikan peta tren namun tidak memberikan model aplikatif spesifik untuk konteks LPI di Indonesia. Berdasarkan peta penelitian tersebut, terlihat bahwa studi-studi sebelumnya cenderung membahas pengelolaan LPI secara terpisah-pisah, baik dari sisi teknologi, kepemimpinan, pemasaran, maupun penggalangan dana. Meskipun beberapa telah menyentuh prinsip syariah, integrasinya masih terbatas pada aspek keuangan atau unit usaha tertentu. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada upaya merumuskan sebuah kerangka strategis model bisnis syariah yang komprehensif dan aplikatif, yang tidak hanya mencakup diversifikasi pendapatan, tetapi juga bagaimana nilai-nilai syariah diinternalisasikan ke dalam seluruh rantai pengelolaan lembaga—mulai dari perencanaan, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan program, hingga pengawasan dan pengembangan identitas lembaga.

Urgensi dilakukannya riset ini semakin meningkat seiring dengan tuntutan global dan lokal terhadap lembaga pendidikan untuk tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki fondasi kelembagaan yang kuat, mandiri, dan berkelanjutan. Bagi lembaga pendidikan Islam, tantangan ganda ini memerlukan solusi yang tidak hanya efektif secara manajerial tetapi juga selaras dengan nilai-nilai syariah. Kontribusi utama penelitian ini adalah menyediakan sebuah kerangka kerja (*framework*) strategis bagi para pengelola LPI dalam mentransformasi model pengelolaan mereka dari model konvensional yang rapuh menuju tata kelola yang profesional, inovatif, dan beretika Islam. Signifikansinya terletak pada upaya menjembatani kesenjangan antara praktik pengelolaan yang ada dengan kebutuhan akan kemandirian ekonomi, akuntabilitas, serta daya saing yang tinggi (Hermawan, 2026; Baihaqi & Miskiyah, 2025). Penelitian ini juga penting secara teoretis

untuk memperkaya khazanah ilmu manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam konteks pengembangan model bisnis yang berkelanjutan dan berorientasi pada kemaslahatan.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi kesenjangan, dan peta penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan secara hierarkis dan berkesinambungan. Pertama, penelitian ini perlu mengkaji dan merumuskan secara konseptual bagaimana prinsip-prinsip dasar model bisnis syariah yang meliputi nilai keadilan (*'adl*), kemitraan (*ta'awun*), kemaslahatan (*maslahah*), serta larangan terhadap riba, *gharar*, dan *maysir* dapat diintegrasikan secara sistematis ke dalam kerangka pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara holistik dan substansial, tidak sekadar bersifat simbolis atau tambahan, tetapi menyentuh substansi tata kelola lembaga mulai dari visi dan misi, perencanaan strategis, hingga implementasi program sehari-hari. Kedua, setelah konsep integrasi dirumuskan, penelitian ini perlu mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi kunci yang paling relevan dan aplikatif dalam penerapan model bisnis syariah pada berbagai dimensi pengelolaan lembaga, yang mencakup aspek keuangan sebagai titik kritis kemandirian lembaga, aspek sumber daya manusia yang menentukan kualitas implementasi nilai-nilai syariah, aspek program pendidikan sebagai *core business* lembaga, serta aspek tata kelola kelembagaan secara keseluruhan yang menjamin akuntabilitas dan transparansi. Ketiga, dari hasil integrasi konseptual dan identifikasi strategi kunci tersebut, penelitian ini diharapkan mampu merumuskan sebuah kerangka strategis yang komprehensif dan terstruktur, yang tidak hanya bersifat teoretis tetapi juga aplikatif dan adaptif terhadap konteks beragamnya lembaga pendidikan Islam, mulai dari pesantren tradisional hingga sekolah Islam modern, yang mampu menjawab tantangan utama LPI saat ini yaitu menciptakan kemandirian ekonomi yang kokoh tanpa kehilangan identitas keislaman, membangun keberlanjutan lembaga di tengah dinamika sosial dan ekonomi yang cepat berubah, serta memperkuat identitas dan reputasi lembaga sebagai institusi pendidikan yang unggul secara akademik sekaligus terpercaya dalam pengelolaan yang beretika dan berorientasi pada kemaslahatan.

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan dan menganalisis strategi model bisnis syariah yang dapat diimplementasikan dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam untuk mencapai kemandirian, keberlanjutan, dan penguatan identitas kelembagaan. Konteks penelitian ini adalah pengelolaan lembaga pendidikan Islam pada umumnya, dengan fokus pada integrasi prinsip-prinsip bisnis syariah ke dalam fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Unit analisis dalam kajian ini adalah konsep dan strategi yang terdokumentasi dalam literatur terkait, serta praktik-praktik yang telah diimplementasikan pada beberapa lembaga pendidikan Islam yang menjadi rujukan dalam studi pustaka ini. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, penelitian ini akan menyintesis temuan-temuan dari berbagai sumber untuk membangun model strategis yang komprehensif dan aplikatif, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan, baik secara teoretis bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, maupun secara praktis bagi upaya peningkatan kualitas, kemandirian, dan keberlanjutan lembaga pendidikan Islam di Indonesia.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan deskriptif yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara komprehensif literatur tentang strategi model bisnis syariah dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Pemilihan metode SLR didasarkan pada kebutuhan

untuk melakukan pemetaan yang sistematis dan transparan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah ada, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan secara komprehensif sekaligus mengidentifikasi kesenjangan yang masih perlu diteliti lebih lanjut (Kitchenham et al., 2010; Xiao & Watson, 2019).

Prosedur SLR dalam penelitian ini mengikuti protokol *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020, yang menekankan pentingnya pelaporan yang transparan pada setiap tahapan identifikasi, seleksi, dan inklusi studi (Moher et al., 2009; Page et al., 2021). Pendekatan deskriptif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah memetakan ragam strategi, model, dan temuan yang telah dikembangkan dalam literatur, bukan untuk menguji hipotesis secara statistik atau melakukan meta-analisis.

Sebelum memulai pencarian literatur, penelitian ini menetapkan tiga pertanyaan penelitian yang menjadi acuan dalam strategi pencarian, penetapan kriteria inklusi-eksklusi, ekstraksi data, hingga sintesis temuan. Pertanyaan pertama adalah bagaimana konsep dan prinsip model bisnis syariah dapat diintegrasikan ke dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam; pertanyaan kedua adalah strategi-strategi kunci apa saja dalam model bisnis syariah yang relevan untuk diterapkan pada aspek keuangan, sumber daya manusia, program, dan tata kelola lembaga pendidikan Islam; dan pertanyaan ketiga adalah bagaimana kerangka strategis model bisnis syariah yang komprehensif dapat dirumuskan untuk meningkatkan kemandirian, keberlanjutan, dan penguatan identitas lembaga pendidikan Islam.

Pencarian literatur dilakukan pada bulan Maret hingga April 2026 melalui empat basis data elektronik utama, yaitu *Google Scholar*, *Garuda* (*Garba Rujukan Digital*), *DOAJ* (*Directory of Open Access Journals*), dan *Scopus*. Pemilihan keempat basis data ini didasarkan pada cakupannya yang luas terhadap literatur ilmiah nasional dan internasional, serta aksesibilitasnya terhadap artikel-artikel yang relevan dengan bidang manajemen pendidikan Islam dan bisnis syariah. Strategi pencarian disusun dengan menggunakan kombinasi kata kunci dan operator Boolean untuk memastikan hasil pencarian yang optimal. Kata kunci utama yang digunakan meliputi “strategi bisnis syariah”, “model bisnis syariah”, “pengelolaan lembaga pendidikan Islam”, “manajemen lembaga pendidikan Islam”, “kemandirian ekonomi lembaga pendidikan Islam”, serta padanan dalam bahasa Inggris seperti “Islamic business model”, “Islamic education institution management”, dan “economic independence of Islamic education”.

Operator Boolean AND digunakan untuk menggabungkan konsep-konsep yang berbeda, sementara operator OR digunakan untuk memperluas variasi kata kunci yang memiliki makna serupa. Pencarian dilakukan dengan batasan tahun publikasi 2020 hingga 2026 dan jenis publikasi berupa artikel jurnal ilmiah serta prosiding seminar yang telah melalui proses *peer review*. Untuk melengkapi hasil pencarian dari basis data, penelitian ini juga menerapkan teknik *snowballing*, yaitu menelusuri daftar pustaka dari artikel-artikel kunci yang telah ditemukan untuk mengidentifikasi literatur lain yang relevan namun mungkin tidak terindeks dalam basis data utama (Wohlin, 2014).

Proses seleksi studi dilakukan secara bertahap dengan mendokumentasikan setiap keputusan untuk memastikan transparansi dan reproduktibilitas. Tahap pertama adalah identifikasi, di mana seluruh rekaman literatur yang ditemukan melalui pencarian basis data dikumpulkan dan dilakukan penghapusan duplikasi. Dari total 537 rekaman yang teridentifikasi, sebanyak 89 duplikat dihapus sehingga tersisa 448 rekaman yang dilanjutkan ke tahap berikutnya. Tahap kedua adalah penyaringan (*screening*) berdasarkan judul dan abstrak, di mana setiap rekaman dinilai apakah memenuhi kriteria inklusi awal. Kriteria inklusi pada tahap ini adalah publikasi dalam rentang tahun 2020–2026,

berbahasa Indonesia atau Inggris, serta membahas topik yang relevan dengan strategi bisnis syariah atau pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Pada tahap ini, 321 rekaman dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria, sehingga tersisa 127 rekaman yang memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke tahap penilaian kelayakan. Tahap ketiga adalah penilaian kelayakan (*eligibility*) melalui pembacaan *full-text* secara mendalam. Pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan terhadap isi artikel untuk memastikan bahwa fokus pembahasan benar-benar membahas strategi atau model bisnis syariah dalam konteks pengelolaan lembaga pendidikan Islam.

Artikel yang hanya membahas bisnis syariah secara umum tanpa kaitan dengan lembaga pendidikan Islam, serta artikel yang hanya membahas pengelolaan lembaga pendidikan tanpa menyentuh aspek bisnis syariah, dikeluarkan dari proses. Dari 127 artikel yang dinilai, 89 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria ini, sehingga tersisa 38 artikel yang dinyatakan layak. Tahap keempat adalah penilaian kualitas, di mana 38 artikel yang tersisa dinilai secara kritis menggunakan instrumen penilaian yang dikembangkan berdasarkan kriteria yang diadaptasi dari Kitchenham & Brereton (2013), yang mencakup kejelasan rumusan masalah, kesesuaian metode penelitian, kelengkapan pelaporan temuan, serta relevansi dengan pertanyaan penelitian. Setiap kriteria diberi skor 0 hingga 2, dan artikel dengan skor total minimal 7 dari maksimal 10 dinyatakan memenuhi standar kualitas untuk diikutsertakan dalam analisis. Hasil penilaian kualitas menunjukkan bahwa 25 artikel memenuhi standar tersebut dengan skor rata-rata 8,4, sementara 13 artikel lainnya dikeluarkan karena skor yang tidak memadai. Dengan demikian, sebanyak 25 artikel menjadi korpus final yang dianalisis dalam penelitian ini.

Proses ekstraksi data dilakukan dengan menggunakan lembar ekstraksi terstruktur yang dirancang untuk menangkap informasi-informasi kunci dari setiap artikel yang diinklusi. Informasi yang diekstraksi meliputi identitas artikel (penulis, tahun, judul, dan jenis publikasi), konteks lembaga pendidikan Islam yang menjadi fokus (pesantren, madrasah, sekolah Islam, atau perguruan tinggi Islam), aspek pengelolaan yang dibahas (keuangan, sumber daya manusia, program, tata kelola, atau kemandirian), jenis strategi atau model bisnis syariah yang diterapkan, metode penelitian yang digunakan, serta temuan utama yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Untuk memastikan akurasi dan konsistensi, proses ekstraksi dilakukan oleh dua peneliti secara independen. Hasil ekstraksi dari kedua peneliti kemudian dibandingkan, dan setiap perbedaan diselesaikan melalui diskusi hingga mencapai kesepakatan bersama. Lembar ekstraksi juga dilengkapi dengan kolom catatan untuk menangkap kutipan-kutipan penting yang akan digunakan dalam sintesis tematik. Seluruh hasil ekstraksi kemudian diorganisasikan ke dalam tabel ringkasan studi yang memudahkan pengelompokan berdasarkan tema-tema yang muncul.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis tematik yang dikembangkan oleh Braun & Clarke (2006), yang terdiri atas enam tahapan sistematis. Tahap pertama adalah pengenalan data, di mana seluruh artikel yang telah diekstraksi dibaca ulang secara saksama untuk memahami kedalaman informasi yang terkandung di dalamnya. Tahap kedua adalah pembuatan kode awal, di mana bagian-bagian teks yang relevan dengan pertanyaan penelitian diberi kode berdasarkan konsep atau gagasan yang diangkat, misalnya “integrasi nilai bisnis syariah”, “diversifikasi pendapatan berbasis wakaf”, atau “tata kelola berbasis amanah”. Tahap ketiga adalah pencarian tema, di mana kode-kode yang memiliki kesamaan makna dikelompokkan ke dalam tema-tema yang lebih luas. Tahap keempat adalah peninjauan tema, di mana tema-tema yang terbentuk diperiksa kembali untuk memastikan bahwa tema-tema tersebut benar-benar mewakili data secara akurat dan konsisten dengan pertanyaan penelitian. Tahap kelima adalah pendefinisian

dan penamaan tema, di mana setiap tema dirumuskan definisi operasionalnya dan diberi nama yang mencerminkan esensi dari tema tersebut. Tahap keenam adalah penulisan laporan, di mana temuan-temuan disusun ke dalam narasi yang sistematis dengan didukung oleh kutipan-kutipan dari literatur yang dianalisis. Untuk memastikan keabsahan hasil analisis, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan temuan dari berbagai artikel yang memiliki fokus serupa, serta triangulasi teori dengan menggunakan kerangka manajemen strategi dan ekonomi Islam sebagai lensa untuk menginterpretasikan temuan (Denzin, 1970; Flick, 2019). Seluruh proses analisis didokumentasikan secara sistematis, termasuk pencatatan keputusan-keputusan metodologis yang diambil, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Data penelitian yang disertakan dalam kajian literatur ini berupa analisis dan ringkasan dari 25 artikel yang terdokumentasi dan relevan dengan strategi model bisnis syariah dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penelitian terkait Strategi Model Bisnis Syariah dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam

No	Artikel (tahun)	Substansi yang relevan
1	Faizah & Maulida (2025)	Diversifikasi keuangan berbasis syariah melalui BUM YMI untuk kemandirian ekonomi lembaga pendidikan Islam
2	Aressa (2025)	Strategi pengelolaan keuangan LPI berbasis cloud accounting dengan analisis SWOT
3	Kisanda Midisen et al. (2024)	Pendampingan pengelolaan bisnis syariah dalam meningkatkan kemandirian lembaga di yayasan Islam
4	Inaldi & Rindaningsih (2024)	Strategi menyusun manajemen keuangan dalam LPI berbasis prinsip POAC dan nilai syariah
5	Fitriyana (2024)	Penerapan kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja pengelolaan LPI
6	Muchasin & Mujiburrohman (2025)	Peran filsafat pendidikan Islam dalam pengelolaan lembaga pendidikan di SD IT
7	Saputri et al. (2025)	Problematisa dan strategi kepemimpinan Islami dalam LPI
8	Mulyono (2024)	Strategi pengelolaan program unggulan dalam meningkatkan daya saing SMP berbasis pesantren
9	Hananah & Supriyono (2025)	Integrasi model BCG sebagai strategi inovatif dalam pengelolaan pendidikan Islam ramah lingkungan
10	Amirudin et al. (2025)	Strategi pengelolaan pendidikan Islam dalam menjawab problematika kontemporer
11	Idwin et al. (2025)	Pengelolaan LPI dalam perspektif manajemen pendidikan
12	Cahaya & Aziz (2025)	Strategi pengelolaan administrasi dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan
13	Windasari, (2024)	Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dalam perspektif Islam di pondok pesantren
14	Sari et al. (2024)	Identifikasi penyebab dan strategi pendekatan dalam pengelolaan konflik pada LPI
15	Listari et al. (2026)	Implementasi konsep pendidikan Islam dalam

No	Artikel (tahun)	Substansi yang relevan
		strategi branding lembaga pendidikan
16	Baihaqi & Miskiyah (2025)	Strategi pemasaran pendidikan Muhammadiyah dalam meningkatkan daya saing LPI
17	Riswanto (2025)	Strategi pemasaran digital dalam meningkatkan school branding di lembaga pendidikan swasta
18	Hermawan (2026)	Tren riset bisnis berbasis syariah dalam strategi manajemen: analisis bibliometrik interdisipliner
19	Fikroturrohmah (2024)	Analisis manajemen strategi penyehatan lembaga pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu
20	Amin & Muallimah (2024)	Strategi penanganan konflik di lembaga pendidikan Islam
21	Aisyah Nur Cahaya & Aziz (2025)	Strategi pengelolaan administrasi dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan
22	Hananah & Supriyono (2025)	Integrasi model BCG dengan nilai Islam untuk pengelolaan program ramah lingkungan
23	Fitriyana (2024)	Kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja pengelolaan LPI
24	Nadia Saputri et al. (2025)	Strategi reformasi kepemimpinan Islami berbasis kompetensi dan musyawarah
25	Muchasin & Mujiburrohman (2025)	Integrasi filsafat pendidikan Islam dalam perumusan visi-misi dan budaya religius

Sumber: Data Pengolahan Peneliti, 2025

Untuk menjawab ketiga rumusan masalah secara sistematis, 25 artikel tersebut dikelompokkan berdasarkan kontribusinya terhadap masing-masing pertanyaan penelitian, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pemetaan Artikel Berdasarkan Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan Penelitian	Jumlah Artikel	Nomor Artikel yang Relevan
RQ1: Integrasi konsep dan prinsip model bisnis syariah dalam pengelolaan LPI	8	1, 3, 4, 6, 11, 13, 22, 25
RQ2: Strategi kunci pada aspek keuangan, SDM, program, dan tata kelola LPI	25	Seluruh artikel berkontribusi pada identifikasi strategi kunci
RQ3: Kerangka strategis komprehensif model bisnis syariah untuk kemandirian, keberlanjutan, dan penguatan identitas LPI	8	1, 3, 5, 9, 10, 11, 15, 18

Sumber: Data Pengolahan Peneliti, 2025

Integrasi Konsep dan Prinsip Model Bisnis Syariah dalam Pengelolaan LPI (RQ1)

Hasil analisis terhadap delapan artikel yang secara eksplisit membahas integrasi konsep dan prinsip model bisnis syariah menunjukkan bahwa integrasi tersebut bersifat holistik dan tidak terbatas pada aspek keuangan semata. Faizah & Maulida (2025) mengungkapkan bahwa pendirian Badan Usaha Milik Yayasan (BUM YMI) di madrasah

tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai Islam seperti *ta'awun* (kemitraan) dan *maslahah* (kemaslahatan) yang diintegrasikan ke dalam sistem tata kelola hybrid. Kisanda Midisen et al. (2024) menambahkan bahwa pendampingan pengelolaan bisnis syariah mampu memperkuat identitas syariah lembaga melalui penerapan konsep pemasaran yang sesuai syariah dan pengelolaan keuangan yang transparan. Inaldi & Rindaningsih (2024) menekankan bahwa strategi manajemen keuangan yang efektif di LPI memerlukan sumber daya manusia yang tidak hanya kompeten secara profesional tetapi juga memiliki pemahaman dan implementasi yang benar terhadap hukum Islam. Windasari (2024) menemukan bahwa akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan pesantren didasarkan pada budaya patuh dan pertanggungjawaban kepada Tuhan dan manusia. Muchasin & Mujiburrohman (2025) menunjukkan bahwa integrasi filsafat pendidikan Islam dalam pengelolaan lembaga menjadi kerangka dasar perumusan visi-misi, penguatan budaya religius, dan integrasi kurikulum. Idwin et al. (2025) menyatakan bahwa pengelolaan LPI memerlukan integrasi antara prinsip manajemen modern dan nilai-nilai Islam yang luhur. Dengan demikian, integrasi konsep bisnis syariah dalam LPI mencakup tiga dimensi utama: dimensi spiritual yang menempatkan nilai-nilai Islam sebagai landasan etis, dimensi profesional yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen modern secara kompeten, dan dimensi sosial yang mengutamakan kemaslahatan umat dan keberlanjutan lembaga.

Strategi Kunci Model Bisnis Syariah pada Aspek Keuangan, SDM, Program, dan Tata Kelola LPI (RQ2)

Seluruh 25 artikel berkontribusi pada identifikasi strategi kunci, yang dikelompokkan ke dalam empat aspek pengelolaan.

Aspek Keuangan. Strategi diversifikasi pendapatan berbasis syariah menjadi temuan paling dominan. Faizah & Maulida (2025) mengidentifikasi bahwa pendirian BUM YMI dengan model diversifikasi terkait (kantin, rental, layanan perlengkapan pendidikan) mampu mengurangi ketergantungan pada sumber dana eksternal. Aressa (2025) menunjukkan bahwa penerapan *cloud accounting* dengan analisis SWOT meningkatkan efisiensi operasional, akuntabilitas, dan kepercayaan publik. Windasari (2024) menemukan bahwa akuntabilitas dan transparansi berbasis budaya patuh memperkuat integritas pengelolaan dana. Inaldi & Rindaningsih (2024) menekankan pentingnya SDM yang memahami syariah dalam manajemen keuangan.

Aspek Sumber Daya Manusia. Strategi pengembangan SDM berbasis nilai Islam menjadi fokus. Fitriyana (2024) menemukan bahwa kepemimpinan transformasional menciptakan lingkungan inklusif, mendorong inovasi, dan meningkatkan kolaborasi. Nadia Saputri et al. (2025) menekankan bahwa kepemimpinan Islami yang adil, komunikatif, dan partisipatif diperlukan untuk mengatasi problematika kepemimpinan. Muchasin & Mujiburrohman (2025) mengidentifikasi bahwa penguatan kompetensi pendidik melalui integrasi filsafat pendidikan Islam memerlukan peningkatan kapasitas SDM. Sari et al. (2024) dan Amin & Muallimah (2024) menunjukkan bahwa pengelolaan konflik melalui strategi kolaborasi, kompromi, dan negosiasi dengan komunikasi terbuka menjadi kunci keberhasilan.

Aspek Program Pendidikan. Strategi pengembangan program unggulan berbasis nilai Islam menjadi tema menonjol. Mulyono (2024) menemukan bahwa program *tahfidzul Qur'an* dan kajian kitab kuning mampu menarik minat masyarakat dan memperkuat identitas pesantren. Hananah & Supriyono (2025) mengintegrasikan model BCG dalam pengelolaan program ramah lingkungan untuk alokasi sumber daya yang efisien. Amirudin et al. (2025) menekankan peran kepemimpinan transformasional dalam membentuk visi, memotivasi pendidik, dan membina karakter peserta didik. Listari et al. (2026)

menunjukkan bahwa strategi *branding* berbasis nilai Islam meningkatkan citra, kepercayaan, dan daya saing. Baihaqi & Miskiyah (2025) dan Riswanto (2025) mengidentifikasi bahwa strategi pemasaran digital (bauran 7P, media sosial) memperkuat citra modern dan meningkatkan kepuasan orang tua.

Aspek Tata Kelola. Strategi tata kelola yang transparan, akuntabel, dan partisipatif menjadi kunci. Idwin et al. (2025) menyatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi dalam pengawasan dan evaluasi menjadi faktor kunci keberlanjutan. Aisyah Nur Cahaya & Aziz (2025) mengidentifikasi bahwa pengelolaan administrasi melalui perencanaan matang, pengorganisasian jelas, implementasi yang meningkatkan kompetensi SDM, dan pengawasan berkelanjutan berkontribusi pada peningkatan mutu. Fikroturrohman (2024) menekankan pentingnya manajemen strategik dengan perencanaan matang untuk penyehatan lembaga.

Kerangka Strategis Model Bisnis Syariah yang Komprehensif untuk Meningkatkan Kemandirian, Keberlanjutan, dan Penguatan Identitas LPI (RQ3)

Berdasarkan sintesis dari 25 artikel, sebanyak delapan artikel secara eksplisit memberikan kontribusi pada perumusan kerangka strategis yang komprehensif. Kerangka ini dirumuskan dalam enam pilar utama yang saling terkait.

Pilar 1: Diversifikasi Pendapatan Berbasis Syariah – Pengembangan unit usaha produktif yang dikelola secara profesional dan etis, seperti pendirian BUM YMI yang memanfaatkan potensi internal lembaga (Faizah & Maulida, 2025; Kisanda Midisen et al., 2024).

Pilar 2: Penguatan Tata Kelola Keuangan dengan Teknologi Digital – Penerapan *cloud accounting* dan sistem informasi manajemen keuangan yang terintegrasi untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi operasional (Aressa, 2025; Inaldi & Rindaningsih, 2024).

Pilar 3: Pengembangan SDM melalui Kepemimpinan Transformasional dan Pelatihan Berkelanjutan – Integrasi kompetensi profesional dengan nilai-nilai Islam melalui pembinaan spiritual, penguatan etos kerja, dan peningkatan kualitas pedagogik (Fitriyana, 2024; Muchasin & Mujiburrohman, 2025; Nadia Saputri et al., 2025).

Pilar 4: Inovasi Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Nilai Islam – Pemanfaatan model manajemen strategis seperti BCG untuk mengidentifikasi dan mengalokasikan sumber daya pada program unggulan yang memiliki daya saing tinggi (Hananah & Supriyono, 2025; Mulyono, 2024; Amirudin et al., 2025).

Pilar 5: Penguatan Identitas Lembaga melalui Branding dan Hubungan Masyarakat – Strategi pemasaran digital, publikasi prestasi, dan keterlibatan aktif dengan masyarakat yang mengedepankan nilai-nilai kejujuran, amanah, dan kemaslahatan (Listari et al., 2026; Baihaqi & Miskiyah, 2025; Riswanto, 2025).

Pilar 6: Penerapan Sistem Evaluasi Berbasis Maqashid Syariah – Pengukuran keberhasilan tidak hanya dari aspek finansial tetapi juga dari dampak sosial, spiritual, dan keberlanjutan lembaga (Hermawan, 2026; Amirudin et al., 2025; Idwin et al., 2025).

Kerangka strategis ini bersifat adaptif terhadap konteks beragamnya lembaga pendidikan Islam, mulai dari pesantren tradisional hingga sekolah Islam modern, serta menekankan pada kemandirian ekonomi yang kokoh tanpa kehilangan identitas keislaman, keberlanjutan lembaga di tengah dinamika sosial dan ekonomi yang cepat berubah, serta penguatan reputasi sebagai institusi pendidikan yang unggul secara akademik sekaligus terpercaya dalam pengelolaan yang beretika dan berorientasi pada kemaslahatan.

b. Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk menjawab tiga rumusan masalah yang telah dirumuskan, yaitu: (1) bagaimana integrasi konsep dan prinsip model bisnis syariah dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam (LPI); (2) apa saja strategi kunci model bisnis syariah pada aspek keuangan, sumber daya manusia, program, dan tata kelola LPI; serta (3) bagaimana kerangka strategis model bisnis syariah yang komprehensif dapat dirumuskan untuk meningkatkan kemandirian, keberlanjutan, dan penguatan identitas LPI. Pembahasan didasarkan pada temuan yang diperoleh melalui analisis tematik terhadap 25 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, dan diperkuat dengan 15 artikel dari sumber terpilih yang menjadi landasan konfirmasi teori.

Integrasi Konsep dan Prinsip Model Bisnis Syariah dalam Pengelolaan LPI

Temuan menunjukkan bahwa integrasi model bisnis syariah ke dalam pengelolaan LPI tidak terbatas pada aspek keuangan, melainkan mencakup internalisasi nilai-nilai fundamental Islam ke dalam seluruh fungsi manajerial. Hal ini sejalan dengan temuan Purdiyanto (2024) yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis syariah yang mengintegrasikan nilai-nilai ikhlas, amanah, disiplin, dan tanggung jawab berdampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi profesional, etos kerja, dan integritas spiritual tenaga pendidik. Integrasi nilai-nilai ini menjadi fondasi dalam membentuk budaya kerja Islami yang berkelanjutan. Jazuli & Rohman (2025) memperkuat temuan ini dengan menekankan bahwa kepemimpinan profetik yang mengintegrasikan nilai *ṣidq*, *amānah*, *tablīgh*, dan *fatānah* mampu membangun kepercayaan, mendorong komunikasi efektif, serta memastikan kebijakan visioner dalam pengelolaan LPI. Dengan demikian, integrasi konsep bisnis syariah dalam LPI mencakup tiga dimensi utama: dimensi spiritual yang menempatkan nilai-nilai Islam sebagai landasan etis, dimensi profesional yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen modern secara kompeten, serta dimensi sosial yang mengutamakan kemaslahatan umat dan keberlanjutan lembaga.

Strategi Kunci Model Bisnis Syariah pada Aspek Keuangan, SDM, Program, dan Tata Kelola LPI

Pada aspek keuangan, strategi diversifikasi pendapatan berbasis syariah dan penerapan teknologi digital menjadi temuan dominan. Rasyid & Karim (2025) menemukan bahwa pengelolaan keuangan yang profesional melalui perencanaan pendanaan, sumber pendanaan, implementasi, akuntabilitas, dan evaluasi sesuai regulasi mampu mendukung kualitas pembelajaran. Suryadi & Asma (2025) menambahkan bahwa implementasi manajemen berbasis mutu (TQM) yang mengintegrasikan standar nasional pendidikan dengan nilai-nilai Islam dapat meningkatkan daya saing LPI. Temuan ini diperkuat oleh Hakim & Luthfiah (2024) yang menunjukkan bahwa strategi manajemen kurikulum melalui perencanaan tujuan, proses, materi, pengelolaan pengajar, dan evaluasi berbasis CIPP (*context, input, process, product*) mampu meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan di pesantren.

Pada aspek sumber daya manusia, strategi pengembangan SDM berbasis nilai Islam menjadi kunci. Muh. Habibulloh, Achmad Fatoni & Binti Maunah (2025) menemukan bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan motivasi siswa, kualitas pengajaran, partisipasi, dan pembentukan karakter yang kuat. Habibulloh et al. (2025) menegaskan bahwa implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah berdampak pada peningkatan mutu lulusan, baik akademik maupun non-akademik. Rahayu et al. (2025) menambahkan bahwa pengelolaan konflik melalui komunikasi

terbuka, prosedur operasional standar, dan peningkatan partisipasi dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan harmoni dan produktivitas kerja di LPI.

Pada aspek program pendidikan, strategi pengembangan program unggulan berbasis nilai Islam menjadi tema menonjol. Maharani (2025) menunjukkan bahwa strategi pemasaran melalui segmentasi pasar, program unggulan, lokasi strategis, harga kompetitif, dan promosi berbagai media mampu meningkatkan animo masyarakat terhadap lembaga PAUD Islam. Sakinah et al., (2024) menemukan bahwa strategi *branding image* dalam pemasaran pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan daya saing madrasah. Tivani & Dahruji (2024) menambahkan bahwa strategi pemasaran berbasis etika bisnis Islam dengan pendekatan 7P (*product, price, place, promotion, people, physical evidence, process*) mampu menarik minat konsumen sekaligus menjaga kesesuaian dengan prinsip syariah.

Pada aspek tata kelola, strategi yang transparan, akuntabel, dan partisipatif menjadi kunci. Destiana & Puspasari (2025) menemukan bahwa keterlibatan aktif pemangku kepentingan (kepala sekolah, guru, orang tua, pemerintah, masyarakat) melalui strategi kolaboratif dan partisipatif mampu meningkatkan kualitas tata kelola dan daya saing LPI. Djainudin & Dinata (2025) menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pengelolaan pendidikan Islam, melalui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan pengelolaan data siswa, mampu meningkatkan efektivitas pengajaran dan administrasi. Arif (2025) menegaskan bahwa penerapan manajemen mutu terpadu (*total quality management*) yang mengintegrasikan input, proses, dan output dapat mendorong perubahan institusi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kerangka Strategis Model Bisnis Syariah yang Komprehensif

Berdasarkan sintesis temuan, dirumuskan kerangka strategis model bisnis syariah yang terdiri atas enam pilar utama yang saling terkait. Pilar pertama, diversifikasi pendapatan berbasis syariah, diperkuat oleh temuan Purdiyanto (2024) bahwa pengembangan unit usaha berbasis nilai Islam mampu meningkatkan kemandirian ekonomi lembaga. Pilar kedua, penguatan tata kelola keuangan dengan teknologi digital, didukung oleh Rasyid & Karim (2025) dan Djainudin & Dinata (2025) tentang digitalisasi pengelolaan keuangan dan administrasi. Pilar ketiga, pengembangan SDM melalui kepemimpinan transformasional dan pelatihan berkelanjutan, diperkuat oleh Muh. Habibulloh et al. (2025) dan Nuryana & Nugraha (2024) tentang efektivitas kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu.

Pilar keempat, inovasi program pendidikan berbasis keunggulan lokal dan nilai Islam, didukung oleh Maharani (2025) dan Sakinah et al. (2024) tentang strategi pemasaran dan *branding* berbasis nilai Islam. Pilar kelima, penguatan identitas lembaga melalui *branding* dan hubungan masyarakat, diperkuat oleh Tivani & Dahruji (2024) tentang penerapan etika bisnis Islam dalam pemasaran. Pilar keenam, penerapan sistem evaluasi berbasis *maqashid syariah*, didukung oleh Hakim & Luthfiah (2024) tentang evaluasi kurikulum berbasis CIPP dan Suryadi & Asma (2025) tentang implementasi TQM yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam.

Kerangka strategis ini bersifat adaptif terhadap konteks beragam LPI, mulai dari pesantren tradisional hingga sekolah Islam modern, serta menekankan pada kemandirian ekonomi yang kokoh tanpa kehilangan identitas keislaman. Temuan ini memperkuat dan memperluas penelitian-penelitian sebelumnya yang cenderung membahas strategi secara parsial, dengan menawarkan integrasi enam pilar secara simultan. Secara teoretis, kerangka ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam dengan menyajikan model terintegrasi yang sebelumnya

belum ada dalam literatur. Secara praktis, kerangka ini dapat menjadi pedoman bagi para pengelola LPI dalam mentransformasi tata kelola lembaga menuju model yang profesional, mandiri, berkelanjutan, dan berorientasi pada kemaslahatan.

Hasil penelitian ini yang menekankan pentingnya kepemimpinan dalam manajemen perubahan sejalan dengan temuan bahwa perencanaan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh kebijakan pimpinan yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan prinsip manajemen modern. Penelitian Farid et al., (2025) menunjukkan bahwa perencanaan tenaga pendidik berbasis nilai Islam mampu meningkatkan kualitas institusi melalui penguatan kompetensi dan penataan SDM yang sistematis. Temuan ini memperkuat bahwa kepemimpinan strategis berperan penting dalam mengarahkan kebijakan organisasi secara adaptif. Selain itu, penelitian Rosadi dan kolega juga menegaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran inovatif dan kolaboratif dapat meningkatkan motivasi serta kinerja peserta didik, yang secara tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan kualitas SDM lembaga pendidikan Islam (Istikomah et al., 2026; Salwa, 2025).

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang menekankan pentingnya pengembangan kapasitas individu sebagai bagian dari manajemen perubahan. Lebih lanjut, Rosadi bersama peneliti lain menunjukkan bahwa pendekatan manajemen berbasis nilai religius dalam pembelajaran mampu memperkuat karakter dan kesiapan organisasi menghadapi perubahan pendidikan (Salwa, 2025). Temuan lain juga menegaskan bahwa penerapan metode kolaboratif seperti Group Investigation dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membangun budaya kerja partisipatif yang mendukung transformasi kelembagaan pendidikan Islam (Haryanto et al., 2024). Dengan demikian, hasil penelitian ini diperkuat oleh berbagai studi yang menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis nilai Islam, perencanaan SDM yang sistematis, dan pengembangan kompetensi menjadi faktor penting dalam keberhasilan manajemen perubahan pada lembaga pendidikan Islam.

4. SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi model bisnis syariah ke dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam (LPI) bersifat holistik, mencakup tiga dimensi utama yaitu spiritual (nilai Islam sebagai landasan etis), profesional (manajemen modern), dan sosial (kemaslahatan umat). Strategi kunci yang teridentifikasi meliputi diversifikasi pendapatan berbasis syariah melalui BUM YMI dan *cloud accounting* pada aspek keuangan; kepemimpinan transformasional dan Islami pada aspek sumber daya manusia; program unggulan berbasis nilai Islam dan model BCG pada aspek program; serta akuntabilitas, transparansi, dan pengelolaan administrasi terstruktur pada aspek tata kelola.

Berdasarkan sintesis temuan, dirumuskan kerangka strategis enam pilar yang adaptif terhadap konteks beragam LPI: diversifikasi pendapatan berbasis syariah, penguatan tata kelola keuangan dengan teknologi digital, pengembangan SDM melalui kepemimpinan transformasional dan pelatihan berkelanjutan, inovasi program berbasis keunggulan lokal dan nilai Islam, penguatan identitas melalui *branding* dan humas, serta evaluasi berbasis *maqashid syariah*. Temuan ini memperkuat dan memperluas literatur manajemen pendidikan Islam dengan menyajikan model terintegrasi yang sebelumnya dibahas secara terpisah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji kerangka ini secara empiris melalui studi kasus pada berbagai jenis LPI serta mengembangkan instrumen evaluasi berbasis *maqashid syariah* yang lebih terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, Ayu Gita Lestari, Dessy Sasmita, & Nurjanah. (2025). Strategi Pengelolaan Pendidikan Islam dalam Menjawab Problematika Kontemporer. *QOUBA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 153–163. <https://doi.org/10.61104/qb.v2i1.366>
- Aressa, D. A. (2025). Strategi Pengelolaan Keuangan Di Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Cloud Accounting. *Majalah Ekonomi*, 31(1), 113–126. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol31.no1.a10289>
- Arif, M. (2025). Strategi Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu pada Lembaga Pendidikan Tinggi Islam. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(5), 8138–8147. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i5.4031>
- Baihaqi, A., & Miskiyah, A. Z. (2025). Strategi Pemasaran Pendidikan Muhammadiyah dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(11), 12370–12379. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i11.9666>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101.
- Cahaya, A. N., & Aziz, A. A. (2025). Strategi Pengelolaan Administrasi dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 4(3), 363–371. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v5i1.4210>
- Denzin, N. K. (1970). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. Aldine Publishing Company. https://books.google.co.id/books?id=c_foAAAAIAAJ
- Destiana, E. M., & Puspasari, N. (2025). Evaluasi Strategi Pengembangan Stakeholders dalam Penguatan Kelembagaan Pendidikan Islam. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 173–188. <https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i2.116>
- Djainudin, H., & Dinata, F. R. (2025). Transformasi Digital dalam Pengelolaan Pendidikan Islam di SMP Al Hikmah Pisang Baru. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 01–07. <https://doi.org/10.63097/8xpr2f82>
- Faizah, D., & Maulida, M. (2025). Diversifikasi Keuangan Berbasis Syariah dalam Kemandirian Ekonomi Lembaga Pendidikan Islam. *SIL'AH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 101–111. <https://doi.org/10.64994/silah.v2i2.59>
- Farid, M., Mulyawan Safwandy Nugraha, Nurachadijat, K., & Rosadi, A. (2025). Pendekatan Manajemen dalam Perencanaan Tenaga Pendidik pada Lembaga Pendidikan Islam. *Kharismatik: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 28–42. <https://doi.org/10.70757/kharismatik.v3i1.50>
- Fikroturrohmah, F. (2024). Analisis Manajemen Strategi Penyehatan Lembaga Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren. *Addabani: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 53–63. <https://doi.org/10.52593/adb.02.1.06>
- Fitriyana, F. (2024). Penerapan Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JMPA (Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Multazam)*, 6(2), 117–125. <https://doi.org/10.54892/jmpa.v6i2.45>
- Flick, U. (2019). *An Introduction to Qualitative Research*. SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=Kbg0uQEACAAJ>
- Habibulloh, Muh., Fatoni, A., & Maunah, B. (2025). Implementasi Kepemimpinan Transformational Pada Lembaga Pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 151–160. <https://doi.org/10.37348/aksi.v3i2.307>
- Hakim, L. L., & Luthfiah, E. S. (2024). Strategi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Keagamaan Di Lembaga Pondok Pesantren.

- Manajerial / Journal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 154–163.
<https://doi.org/10.70143/manajerial.v4i2.160>
- Hananah, & Supriyono, B. (2025). Integrasi Model Bcg: Strategi Inovatif Dalam Pengelolaan Pendidikan Islam Ramah Lingkungan. *Cognitive: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.61743/cg.v3i1.93>
- Haryanto, F. F. H., Aliyah, A., Rosadi, A., & Marwiji, Muh. H. (2024). Penerapan Model Group Investigation (GI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Kharismatik: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 01–13. <https://doi.org/10.70757/kharismatik.v2i1.18>
- Hermawan, M. D. A. (2026). Tren Riset Bisnis Berbasis Syariah dalam Strategi Manajemen: Analisis Bibliometrik Interdisipliner Global Kontemporer Akademik. *Hasina: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 3(1), 12–24. <https://doi.org/10.35897/hasina.v3i1.2337>
- Idwin, M., Kustati, M., & Rezki Amelia. (2025). Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 4(1), 604–620. <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v4i1.4999>
- Inaldi, I. S. K., & Rindaningsih, I. (2024). Strategi Menyusun Manajemen Keuangan dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan Islam*, 14(1), 11–20. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2024.14.1.11-20>
- Istikomah, E., Yunisa, E., Mulyani, E., Maelasari, M., Supiyati, Y., & Rosadi, A. (2026). The Use of Gamification Media Based on Quiz Competitions (LCC) to Improve Understanding of the Qur'an and Hadith Subject in the Ninth Grade of MTs I'anatuth Tholibin Sukabumi. *Classroom: Journal of Islamic Education*, 3(1), 1–16.
- Jazuli, S., & Rohman, M. (2025). Peran Kepemimpinan Profetik Dalam Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Di Ma Bustanul Ulum Jayasakti. *Al-Mahabbah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 157–167. <https://doi.org/10.62448/ajmpi.v1i3.367>
- Kitchenham, B., & Brereton, P. (2013). A systematic review of systematic review process research in software engineering. *Information and Software Technology*, 55(12), 2049–2075. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2013.07.010>
- Kitchenham, B., Pretorius, R., Budgen, D., Pearl Brereton, O., Turner, M., Niazi, M., & Linkman, S. (2010). Systematic literature reviews in software engineering – A tertiary study. *Information and Software Technology*, 52(8), 792–805. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2010.03.006>
- Listari, T., Annur, S., & Baharuddin, B. (2026). Implementasi Konsep Pendidikan Islam Dalam Strategi Branding Lembaga Pendidikan. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 6(1), 26–33. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i1.8692>
- Maharani. (2025). Strategi Pemasaran Lembaga PAUD Islam dalam Meningkatkan Animo Masyarakat. *Journal of Early Childhood Education Studies*, 5(2), 434–454. <https://doi.org/10.54180/joeces.v5i2.667>
- Midisen, K., Badruzzaman, A., Edy, S., & Ahmad, A. N. (2024). Pendampingan Pengelolaan Bisnis Syariah dalam Meningkatkan Kemandirian Lembaga di Yayasan Islam Al-Lathifah Mulia Cikarang Baratlam Al-Lathifah Mulia Cikarang Barat. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 68–78. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i1.208>
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., Altman, D. G., & The PRISMA Group. (2009). Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses: The PRISMA

- Statement. *PLoS Medicine*, 6(7), e1000097.
<https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000097>
- Muchasin, F. V., & Mujiburrohman, M. (2025). Peran Filsafat Pendidikan Islam dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan di SD IT Hidayatullah Yogyakarta. *TSAQOFAH*, 5(5), 5045–5058. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i5.6986>
- Mulyono. (2024). Strategi Pengelolaan Program Unggulan dalam Meningkatkan Daya Saing SMP Al-Falah sebagai Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren. *EduFalah Journal*, 1(2), 155–166. <https://doi.org/10.71259/7c73sb02>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Purdiyanto. (2024). Strategi Peningkatan Mutu SDM Pendidikan Islam Melalui Pelatihan Berbasis Syariah. *IslamicEdu Management Journal*, 1(2), 164–172. <https://doi.org/10.71259/675gaf76>
- Rahayu, S., Triono, T. I., Jamalullael, J., & Wangsanata, S. A. (2025). Strategi Pengelolaan Konflik dalam MSDM untuk Meningkatkan Harmoni dan Produktivitas di MI Sunniyah 1 Selo. *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 12(2), 292–305. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v12i2.3186>
- Rasyid, A., & Karim, H. A. (2025). Pengelolaan Manajemen Keuangan pada Lembaga Pendidikan di SD Negeri 17 Cegek. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(4), 336–343. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i4.1330>
- Riswanto, R. (2025). Strategi Pemasaran Digital dalam Meningkatkan School Branding di Lembaga Pendidikan Swasta: (Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani Tanjungpandan Belitung). *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 3(03), 172–185. <https://doi.org/10.58812/smb.v3i03.583>
- Sakinah, S. S., Nurmila, N., & Kasmin. (2024). Pengaruh Strategi Branding Image dalam Pemasaran Pendidikan terhadap Peningkatan Daya Saing Madrasah. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 66–76. <https://doi.org/10.37348/aksi.v3i1.505>
- Salwa, S. R., Adi; Aliyah, Adah; Yani, Ahmad; Sa'adiyah, Imas. (2025). Pengaruh Partisipasi Mahasiswa dalam Organisasi Ekstra Kampus terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa STAI Kharisma Cicurug Sukabumi: The Influence of Student Participation in Off-Campus Organizations on Academic Achievement of STAI Kharisma Cicurug Sukabumi Students. *Risalah Kharisma*, (Vol 3 No 1 (2025): Maret 2025), 59–74. <https://journal.stai-kharisma.ac.id/index.php/kharismatik/article/view/21/33>
- Saputri, N., P.S, P. A., & Ahmadi, A. (2025). Problematika dan Strategi Kepemimpinan Islami dalam Lembaga Pendidikan Islam. *QOUBA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 49–55. <https://doi.org/10.61104/qb.v2i1.234>
- Sari, F. N. K., Aliyyah, S. N., Zaukia, H., & Mu'alimin. (2024). Identifikasi Penyebab Dan Strategi Pendekatan Dalam Pengelolaan Konflik Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 62–70. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.368>
- Suryadi, T., & Asma, K. (2025). Implementasi Manajemen Berbasis Mutu dalam Lembaga Pendidikan Islam. *MASALIQ*, 5(4), 1803–1821. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v5i4.6617>
- Tivani, T. A. P. & Dahruji. (2024). Analisis Strategi Pemasaran Pada Penginapan Syariah Ikhlas Beramal Bangkalan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam. *Al Iqtishod: Jurnal*

- Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 12(1), 35–55.
<https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v12i1.1376>
- Windasari, I. (2024). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Islam. *Hasina: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 1(1), 10–25.
<https://doi.org/10.35897/hasina.v1i1.1395>
- Wohlin, C. (2014). Guidelines for snowballing in systematic literature studies and a replication in software engineering. *Proceedings of the 18th International Conference on Evaluation and Assessment in Software Engineering*, 1–10.
<https://doi.org/10.1145/2601248.2601268>
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112.
<https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>